

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

**SKRIPSI**



Oleh  
**APRILIO ARTANTO**  
NIM : 200502110122

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

**APRILIO ARTANTO**

NIM : 200502110122

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PROFITABILITAS  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Aprilio Artanto**

NIM : 200502110122

Telah Disetujui Pada Tanggal 6 Mei 2025

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., CSRS., CSRA., CFrA**  
NIP. 19771025200901200

## LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

### SKRIPSI

Oleh

**APRILIO ARTANTO**

NIM : 200502110122

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 23 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

**Kholilah, M.S.A**

NIP. 198707192019032010



2 Anggota Penguji

**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**

NIP. 198601052023212031



3 Sekretaris Penguji

**Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., CSRS., CSRA., CFrA**

NIP. 197710252009012006



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aprilio Artanto  
NIM : 200502110122  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Akuntansi

Menyampaikan "Skripsi" yang saya susun sebagai syarat kelulusan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**"PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)"** merupakan karya saya sendiri dan bukan "duplikasi" dari pihak lain.

Saya bertanggung jawab penuh jika dikemudian hari terjadi "klaim" dari pihak lain, dan hal tersebut bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya atas kehendak saya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Malang, 5 Mei 2025

Hormat saya,



Aprilio Artanto

NIM : 200502110122

## **MOTTO**

Pada akhirnya kita hanyalah kenangan. Lalu kenangan seperti apa yang akan kita miliki? Semua tergantung pada apa yang kita lakukan saat ini.

(Aprilio Artanto)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala berkah, rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi umat manusia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, dan motivasi dari pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. M. Zainuddin, MA., yang telah memimpin kampus ini dengan visi dan komitmen yang kuat, serta memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di lingkungan yang mendukung pengembangan intelektual dan spiritual.
- b. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., atas arahan dan dukungannya selama saya menempuh studi di fakultas ekonomi ini.
- c. Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., yang telah memberikan bimbingan serta fasilitas belajar yang memadai, serta memotivasi kami untuk mencapai prestasi terbaik.
- d. Dosen Pembimbing saya, Ibu Yona Octiani Lestari, SE., MSA., yang dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing saya dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Beliau memberikan arahan, motivasi, serta ilmu

yang sangat berharga, sehingga saya dapat menghadapi setiap tantangan dalam proses penulisan ini.

- e. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan selama saya menempuh pendidikan di fakultas ekonomi.
- f. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, yang selalu memberikan doa, dukungan moral dan finansial, serta kasih sayang tanpa batas. Saya tidak akan mampu membalas semua pengorbanan dan perjuangan mereka yang begitu tulus untuk keberhasilan saya.
- g. Seseorang yang selalu kebersamai peneliti, Icha Aprillia Risdayati terima kasih telah berkontribusi banyak meluangkan waktu, tenaga dan material untuk mendukung proses penyelesaian skripsi ini dengan penuh kasih sayang.
- h. Sahabat dan teman seperjuangan, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini. Kehadiran mereka membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh kenangan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi.

Malang, 5 Mei 2025

Aprilio Artanto



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>تجريدي.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Kajian Teoritis .....	18
2.2.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	18
2.2.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	19
2.2.3 Nilai Perusahaan .....	20

2.2.4 Profitabilitas.....	21
2.3 Kerangka Konseptual .....	22
2.4 Hipotesis.....	24
2.4.1 Hubungan CSR Terhadap Nilai Perusahaan.....	24
2.4.2 Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.4.3 Hubungan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan.....	29
3.2 Lokasi Penelitian .....	29
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel .....	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.5 Data dan Jenis Data .....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	33
3.7.1 Variabel Independen.....	33
3.7.2 Variabel Dependen .....	33
3.7.3 Variabel Moderasi.....	34
3.8 Analisis Data .....	36
3.8.1 Uji Statistik Deskriptif.....	36
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
3.8.3.1 Koefisien Determinasi ( $r^2$ ).....	38

3.8.3.2 Uji Statistik t (Parsial) .....	38
3.8.4 <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	41
4.1.2.1 Corporate Social Responsibility .....	42
4.1.2.2 Nilai Perusahaan.....	42
4.1.2.3 Profitabilitas .....	43
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	44
4.1.3.1 Uji Normalitas .....	44
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas .....	46
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.1.3.4 Uji Autokorelasi .....	48
4.1.4 Uji regresi .....	49
4.1.4.1 Persamaan Regresi Model I (Analisis Regresi Linier Berganda) .	49
4.1.4.2 Persamaan Regresi Model II (MRA) .....	51
4.1.4.3 Koefisien Determinasi ( $r^2$ ).....	53
4.1.4.4 Uji Statistik t (Parsial) .....	54
4.2 Pembahasan .....	58
4.2.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	58
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	59
4.2.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>

5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling .....	31
Tabel 3.2 Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel .....	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Uji Statistik t (Parsial) .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (GRI).....	74
Lampiran 2 Data Sekunder Nilai Perusahaan Periode 2019 - 2023.....	75
Lampiran 3 Data Sekunder Return On Asset Perusahaan periode 2019 – 2023...	76
Lampiran 4 Data Sekunder Corporate Social Responsibility Perusahaan Periode 2019 - 2023 .....	76
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik.....	77
Lampiran 6 Daftar Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel .....	79
Lampiran 7 Biodata Penulis .....	80
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	82
Lampiran 9 Jurnal Bimbingan.....	83

## ABSTRAK

Aprilio Artanto 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”  
Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., MSA.  
Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

---

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan yang melibatkan praktik berkelanjutan dan kepedulian sosial-lingkungan, yang tidak hanya mengurangi dampak negatif tetapi juga meningkatkan citra dan hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel penelitian ini mencakup sejumlah 83 perusahaan pertambangan dan yang memenuhi kriteria sejumlah 13 perusahaan dengan periode 2019-2023. Metode analisis yang diterapkan pada penelitian ini dengan model analisis regresi moderasi (MRA). Profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah keuntungan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan.

Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas juga tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

## **ABSTRACT**

Aprilio Artanto 2025, *THESIS*. Title: "*The Effect of Corporate Social Responsibility on Company Value with Profitability as a Moderation Variable (Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023)*"

Supervisor : Yona Octiani Lestari, SE., MSA.

Keywords : *Corporate Social Responsibility; Company Value; Profitability*

---

*Corporate social responsibility (CSR) is defined as a company's commitment that involves sustainable practices and socio-environmental concerns, which not only reduce negative impacts but also improve the image and good relations with stakeholders. This study aims to analyze the influence of corporate social responsibility on company value with profitability as a moderation variable in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*This study uses a quantitative descriptive method using secondary data obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sample of this study includes a total of 83 mining companies and 13 companies that meet the criteria for the period 2019-2023. The analysis method applied in this study was a moderation regression (MRA) analysis model. Profitability is used as a moderation variable to see if profits can strengthen or weaken the relationship between independent variables and the value of a company in a mining company.*

*The results of hypothesis testing from this study prove that Corporate Social Responsibility and profitability show no significant influence on the company's value. Profitability is also not able to moderate the relationship between CSR and company values.*

## تجريدي

أبريليو أرتانتو 2025 ، أطروحة. العنوان: "تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات على قيمة الشركة مع الربحية  
الربحية  
كمتغير وسطي (دراسة على شركات التعدين المدرجة في بورصة إندونيسيا  
في 2019-  
"2023)  
المشرف : يونا أوكتياني ليستاري ، SE ، MSA.  
الكلمات المفتاحية : المسؤولية الاجتماعية للشركات. قيمة الشركة؛ الربحية

---

تعرف المسؤولية الاجتماعية للشركات (CSR) بأنها التزام الشركة الذي يتضمن ممارسات مستدامة واهتمامات اجتماعية وبيئية ، والتي لا تقلل من الآثار السلبية فحسب ، بل تعمل أيضا على تحسين الصورة والعلاقات الجيدة مع أصحاب المصلحة. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات على قيمة الشركة مع الربحية كمتغير اعتدال في شركات التعدين المدرجة في بورصة إندونيسيا (IDX).

تستخدم هذه الدراسة طريقة وصفية كمية باستخدام البيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من خلال الموقع الرسمي لبورصة إندونيسيا (IDX) ، وهي [idx.co.id](http://idx.co.id). تضم عينة هذه الدراسة ما مجموعه 83 شركة تعدين و 13 شركة تستوفي معايير الفترة 2019-2023. كانت طريقة التحليل المطبقة في هذه الدراسة هي نموذج تحليل الانحدار الاعتدال (MRA). تستخدم الربحية كمتغير اعتدال لمعرفة ما إذا كانت الأرباح يمكن أن تعزز أو تضعف العلاقة بين المتغيرات المستقلة وقيمة الشركة في شركة التعدين.

أثبتت نتائج اختبار الفرضيات من هذه الدراسة أن المسؤولية الاجتماعية للشركات والربحية لا تظهر تأثيرا كبيرا على قيمة الشركة. كما أن الربحية غير قادرة على تعديل العلاقة بين المسؤولية الاجتماعية للشركات وقيم الشركة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri pertambangan merupakan sektor yang sangat strategis bagi perekonomian Indonesia. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan dan isu-isu yang terus berkembang. Salah satu isu utama yang menjadi perhatian saat ini adalah terkait dengan keberlanjutan dan dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan.

Eksplorasi sumber daya alam yang berlebihan dan kurangnya perhatian terhadap aspek lingkungan telah menimbulkan kerusakan ekosistem dan pencemaran yang signifikan di berbagai wilayah pertambangan. Hal ini telah memicu reaksi dan tuntutan dari masyarakat serta organisasi lingkungan hidup agar perusahaan pertambangan lebih bertanggung jawab dalam mengelola dampak operasional mereka.

Selain itu, isu terkait hak-hak masyarakat lokal dan pemberdayaan ekonomi di sekitar wilayah pertambangan juga menjadi sorotan. Terdapat kekhawatiran bahwa kegiatan pertambangan kurang memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dan justru menimbulkan konflik sosial.

Meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan telah mendorong perusahaan pertambangan untuk memperhatikan aspek (CSR) *Corporate Social Responsibility* dalam operasional

mereka. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya merupakan upaya untuk meminimalkan dampak negatif, tetapi juga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan, seperti meningkatkan citra perusahaan dan menciptakan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan (Yadav dkk., 2018).

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham dan kinerja keuangan perusahaan (Fatemi dkk, 2018). Namun, hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan masih menjadi perdebatan. Beberapa penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan keanekaragaman hasil. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan ditemukan hasil yang tidak konsisten dan juga bervariasi yang dapat disebabkan oleh adanya faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap variabel independen dengan variabel dependen. Seperti penelitian yang memberikan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan yang dilakukan oleh Elma Noer Hafitriani (2018), menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, sedangkan Tanjung Mira Rizki (2021), menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Elsa Puspitasari &

Dwi Ermayanti, 2019) mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penelitian oleh Nur Azizah Pratiwi (2016), bahwa secara simultan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan kepemilikan manajemen sebagai *moderating*. Sedangkan kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas dapat memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melakukan kegiatan CSR (Lys dkk., 2015). Namun, ada juga argumen bahwa perusahaan dengan profitabilitas rendah akan meningkatkan investasi CSR untuk memperbaiki reputasi dan mendapatkan legitimasi dari masyarakat (Becchetti dkk., 2015).

Berdasarkan tinjauan literatur dan analisis terhadap isu-isu yang berkembang di industri pertambangan, peneliti tertarik untuk memilih judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**. Karena penelitian terakhir yang membahas mengenai CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yaitu tahun 2018 dengan data yang diambil tahun 2016-2018. Serta

penggunaan profitabilitas sebagai variabel moderasi karena kemampuannya untuk menjelaskan variasi hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan CSR dan nilai perusahaan, relevansinya dengan teori keuangan, serta kemampuannya untuk mengidentifikasi kondisi batas di mana hubungan tersebut lebih kuat atau lemah. Hal inilah yang menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai CSR terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan pertambangan karena penulis melihat berdasarkan pada signifikansi dampak lingkungan dan sosial industri ini, regulasi ketat dan tekanan pemangku kepentingan yang dihadapi, kontribusi vital terhadap perekonomian Indonesia, karakteristik industri yang unik, serta ketersediaan data yang memadai. Faktor-faktor ini yang menjadikan perusahaan pertambangan sebagai konteks yang kaya dan relevan untuk menguji peran profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?
2. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
2. Menguji dan menganalisis dapat atau tidaknya profitabilitas perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan *sustainability report* serta meningkatkan kepedulian lingkungan.
2. Bagi investor, diharapkan dapat memberikan informasi baru dalam pertimbangannya saat berinvestasi.
3. Bagi masyarakat dan karyawan, memberikan pancingan secara proaktif agar lebih kritis akan hak-hak yang seharusnya diperoleh, sehingga kontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dapat berjalan.
4. Sebagai bahan acuan terhadap penelitian tentang tanggung jawab sosial berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh A Nurul Dzikir, Syahnur, Tenriwaru (2020), dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” memiliki tujuan untuk menguji apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh antara *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan. Penelitian ini memperoleh hasil CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di BEI dan profitabilitas tidak mampu memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Feby Ariyanti, Siti Nurlaela dan Anita Wijayanti (2020), dengan judul "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility* Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode 2014-2018 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia " memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara periode 2014 - 2018 yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif. Memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *corporate social responsibility* menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Laksmi Rahmantari (2020), dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan, menganalisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada, menganalisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan, menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Corporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan, menganalisis profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara *Corporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Analisis penelitian ini menggunakan *Analysis Moderated Regresion*. Memperoleh hasil bahwa program CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Rehanil, A. Tona Aurora, Agus Solikhin (2021), dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Moderating*” memiliki tujuan untuk melihat pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dan melihat pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dimoderasi oleh kepemilikan manajemen. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Memperoleh hasil bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh *negative* signifikan terhadap nilai Perusahaan, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Eliana, Neneng Jusniarti (2021), dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian profitabilitas berpengaruh terhadap hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rival Rohmawan, Yeni Oktaviani, Pitri Yandri (2021), dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating*” memiliki tujuan untuk menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan (harga saham) dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan EViews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan proksi ROA tidak dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap harga saham. Secara simultan CSR dan profitabilitas berpengaruh moderat terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanjung Mira Rizki (2021), dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel *moderating*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Memperoleh hasil bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER), Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, dan melalui profitabilitas sebagai *moderating* memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, artinya ROE memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Diansyah Nandang Saputra (2022), dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity* dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020.” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap tingkat penghindaran pajak perusahaan, pengaruh *capital intensity* terhadap tingkat penghindaran pajak perusahaan dan pengaruh profitabilitas terhadap tingkat penghindaran pajak perusahaan. Memperoleh hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Ina Alfira Riski, Prasetiono (2023), dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan” memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan pendekatan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)*. Memperoleh hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajemen, dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Liana Parahdila, Mukhzarudfa, Wiralesatari (2023), dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility*

Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* dapat memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Risal Rinofah, Ratih, Kusumawardani, Prahadhita Nerissa Putri (2023), dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021)” memiliki tujuan mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas sebagai variabel *moderating* mampu memperkuat hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Gap Research
1.	A Nurul Dzikir, Syahnur, Tenriwaru	2020	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	Variabel Dependen: CSR  Variabel Independen : Nilai Perusahaan  Variabel Moderasi: Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di BEI	Pengukuran indeks GRI belum menggunakan standar terbaru dari GRI, Sampel Perusahaan masih terbatas.
2.	Febi Ariyanti, Siti Nurlaela dan Anita Wijayanti	2020	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode 2014-2018 yang Terdaftar Di Bursa Efek	Variabel Independen : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, <i>Corporate Social Responsibility</i>  Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Corporate Social Responsibility</i> menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Terdapat celah pada penelitian ini, seperti : 1. Cakupan variabel penelitian yang berfokus pada dua jenis kepemilikan, yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Gap Research
			Indonesia			2. Penelitian tidak memberikan implikasi praktis yang jelas bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, manajer perusahaan, dan pembuat kebijakan.
3.	Ni Luh Laksmi Rahmantari	2020	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<p>Variabel Independen: Aktivitas CSR</p> <p>Variabel Dependen : Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Moderating : 1.Ukuran Perusahaan 2.Profitabilitas</p>	<p>Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan nilai perusahaan, (5) Profitabilitas tidak mampu</p>	<p>Ukuran perusahaan dan Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan nilai perusahaan pada perusahaan, sehingga perlu dicari solusi atau langkah lain dalam memoderasi CSR dan nilai perusahaan.</p>

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Gap Research
					memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan nilai perusahaan	
4.	Dinda Rehanil, A. Tona Aurora, Agus Solikhin	2021	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen: Pengungkapan CSR  Variabel Dependen : Nilai perusahaan  Variabel Moderasi Ukuran perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negative signifikan terhadap nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan.	Kurangnya variable penelitian seperti profitabilitas, corporate governance dll, Variabel ukuran Perusahaan digunakan sebagai variable independent bukan moderasi
5.	Nurhayati, Eliana, Neneng Jusniarti	2021	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus)	Variabel Independen: CSR  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan  Variabel Moderating: Profitabilitas	Hasil pengujian profitabilitas berpengaruh terhadap hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan	Pengukuran CSR seringkali bervariasi antara penelitian. Penggunaan standar atau indeks yang berbeda dapat menghasilkan temuan yang tidak konsisten.

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Gap Research
			Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)			Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana metode pengukuran CSR mempengaruhi hasil penelitian.
6.	Rival Rohmawan, Yeni Oktaviani, Pitri Yandri	2021	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen : Corporate Social Responsibility  Variabel Dependen : Nilai Perusahaan  Variabel Moderating : Profitabilitas	Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat menguatkan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini memfokuskan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Namun, faktor lain seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, atau leverage keuangan juga dapat memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.
7.	Tanjung Mira Rizki	2021	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada	Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i>  Variabel Dependen : Nilai Perusahaan  Variabel Moderating :	CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER), Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, dan melalui profitabilitas sebagai	Terdapat gap pada penelitian ini yaitu tidak mempertimbangkan dampak dari faktor lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Gap Research
			Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)	Profitabilitas	moderating memperkuat pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan, artinya ROE memoderasi hubungan CSR terhadap Nilai Perusahaan.	, seperti tata kelola perusahaan, kondisi pasar, dan industri perusahaan. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat membatasi generalisasi temuan.
8.	Diansyah Nandang Saputra	2022	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020	Variabel Independen : 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> 2. <i>Capital Intensity</i> 3. <i>Profitabilitas</i>  Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	Corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, capital intensity berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.	Penelitian ini belum mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi penghindaran pajak, seperti leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan, Penelitian ini belum mengeksplorasi peran variabel moderasi atau mediasi dalam hubungan antara CSR,

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Gap Research
						intensitas modal, profitabilitas, dan penghindaran pajak.
9.	Ina Alfira Riski, Prasetiono	2023	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2021)	Variabel Independen: 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> 2.  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan  Variabel Moderasi: Profitabilitas	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan, kinerja sosial berpengaruh positif signifikan dan tata kelola berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai Perusahaan.	Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja sosial terhadap nilai perusahaan.
10.	Liana Parahdila, Mukhzarudfa, Wiralesatari	2023	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur)	Variabel Independen: 1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Lingkungan  Variabel Dependen: Nilai Perusahaan  Variabel Moderasi: Corporate Social Responsibility	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan corporate social responsibility tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai	Penelitian ini dari segi model memiliki kelemahan dikarenakan masih banyak faktor lain diluar variabel yaitu rasio profitabilitas salah satunya ROE (Return on equity), ROA (Return on Asset),

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Gap Research
			r Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)		perusahaan. Corporate social responsibility dapat memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan.	Good Corporate Governanc e (GCG) seperti ukuran dewan komisaris, komite audit, dan keterbukaa n informasi. yang dapat mempenga ruhi nilai perusahaan .
11.	Risal Rinofah, Ratih, Kusumawardani, Prahadhita Nerissa Putri	2023	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	Variabel Independen: 1.CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> )  Variabel Dependen: 1.Nilai Perusahaan  Variabel Moderating: 1.Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas sebagai variabel moderating mampu memperkuat hubungan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.	Akan ada variabel lain yang dapat mempenga ruhi praktik nilai perusahaan seperti kinerja keuangan, good corporate governanc e dan lainnya.

Sumber: *Data diolah peneliti, 2025*

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan sebuah hubungan kontrak antara *agent* (manajer) dan *principal* (pemilik) (Wardani & Kaleka, 2022). Teori keagenan menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya Wijaya (2022).

Industri pertambangan memiliki karakteristik unik yang memperbesar potensi konflik kepentingan. Dampak lingkungan dan sosial yang besar dapat menciptakan perbedaan tujuan antara manajemen yang berfokus pada keuntungan finansial jangka pendek, dengan pemilik serta pemangku kepentingan lainnya yang peduli dengan keberlanjutan jangka panjang. Dalam konteks ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sangat penting sebagai alat untuk mengurangi konflik dan meningkatkan keselarasan tujuan. Sehingga, manajemen dapat menunjukkan bahwa mereka bertindak untuk kepentingan yang lebih luas, menyelaraskan tujuan dengan pemangku kepentingan, dan mengurangi asimetri informasi. Profitabilitas yang digunakan sebagai variabel moderasi mempengaruhi keputusan manajemen terkait investasi CSR, di mana profitabilitas tinggi dapat mendorong investasi CSR sebagai strategi membangun reputasi dan lisensi sosial. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori keagenan untuk menganalisis bagaimana CSR, dengan profitabilitas sebagai moderasi, mempengaruhi nilai

perusahaan pertambangan, dengan fokus pada bagaimana CSR menjembatani perbedaan kepentingan dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

### ***2.2.2 Corporate Social Responsibility***

CSR tidak lagi sekadar kewajiban, tetapi telah menjadi strategi bisnis yang terintegrasi. Perusahaan semakin menyadari bahwa tanggung jawab sosial mereka berdampak langsung pada keberlanjutan bisnis (Carroll & Shabana, 2020).

*Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, citra perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat (Retno & Priantinah, 2012).

Dalam islam *stakeholder* terdiri dari investor atau pemilik, kreditor, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Islam mendorong terwujudnya hubungan 18 kemitraan antara pelaku bisnis dengan *stakeholder* internal maupun eksternal perusahaan dalam hal kebaikan dan saling menguntungkan. Seperti firman Allah SWT dalam al-Quran Surat Al-Maidah ayat 2:

بِ الْعَفَا شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ تَقْوَا وَان لُعْدُوا وَان لِعَلَى نَعَاونُوا وَلَا لِنَقْوَى وَان لِبِرِّ عَلَى وَتَعَاونُوا

".....dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya." (Q.S Al-Maidah : 2)

### 2.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan investor terhadap perusahaan. Calon investor bersedia membeli saham perusahaan sesuai dengan keyakinannya. Oleh karena itu nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh para calon investor. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi juga kepuasan serta kemakmuran yang dirasakan oleh para pemegang saham Latifah (2021).

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Namun, dalam konteks bisnis yang dinamis dan perkembangan global saat ini, pemahaman tentang nilai perusahaan perlu diperluas. Nilai perusahaan tidak lagi hanya diukur dari kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga dari komitmen terhadap keberlanjutan (*sustainability*). Investor semakin memperhatikan faktor-faktor *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perusahaan yang memiliki

praktik bisnis berkelanjutan, seperti mengurangi emisi karbon, mengelola sumber daya secara bertanggung jawab, dan memperhatikan kesejahteraan karyawan, cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Keberlanjutan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka panjang, yang dilihat investor sebagai indikator risiko yang lebih rendah dan potensi keuntungan yang lebih stabil. Selain itu, konsumen juga semakin memilih produk dan layanan dari perusahaan yang memiliki nilai-nilai etika dan lingkungan yang sejalan dengan mereka. Ini dapat meningkatkan reputasi dan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang mampu beradaptasi, berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, serta menciptakan produk dan layanan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar, akan memiliki keunggulan kompetitif. Inovasi menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan pemegang saham, yang tercermin dalam peningkatan pangsa pasar, profitabilitas, dan pertumbuhan jangka panjang. Investor melihat inovasi sebagai indikator potensi pertumbuhan masa depan dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai di tengah perubahan pasar.

#### **2.2.4 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan laba/rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut kemudian dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan Priatna (2016).

Namun, dalam konteks bisnis modern yang dinamis, pemahaman tentang profitabilitas perlu diperluas melampaui sekadar angka laporan keuangan. Profitabilitas bukan sekadar kemampuan perusahaan menghasilkan laba, melainkan mencerminkan efisiensi operasional, keberlanjutan bisnis, daya tarik investor, serta kemampuan inovasi dan pertumbuhan. Profitabilitas yang tinggi menandakan pengelolaan sumber daya yang efisien, kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan (ESG). Bagi investor, profitabilitas adalah indikator utama nilai perusahaan dan akses ke modal, sementara bagi perusahaan, profitabilitas menyediakan sumber daya untuk investasi dalam inovasi dan pertumbuhan pangsa pasar. Di era digital, teknologi seperti analisis data besar (*big data*) dan kecerdasan buatan (AI) memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan pengalaman pelanggan, sementara faktor ESG semakin memengaruhi reputasi dan biaya modal perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas tidak hanya melihat dari laporan keuangan saja, tetapi juga mencakup faktor-faktor seperti efisiensi, keberlanjutan, inovasi, teknologi, dan ESG untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran profitabilitas dalam menciptakan nilai perusahaan di era modern.

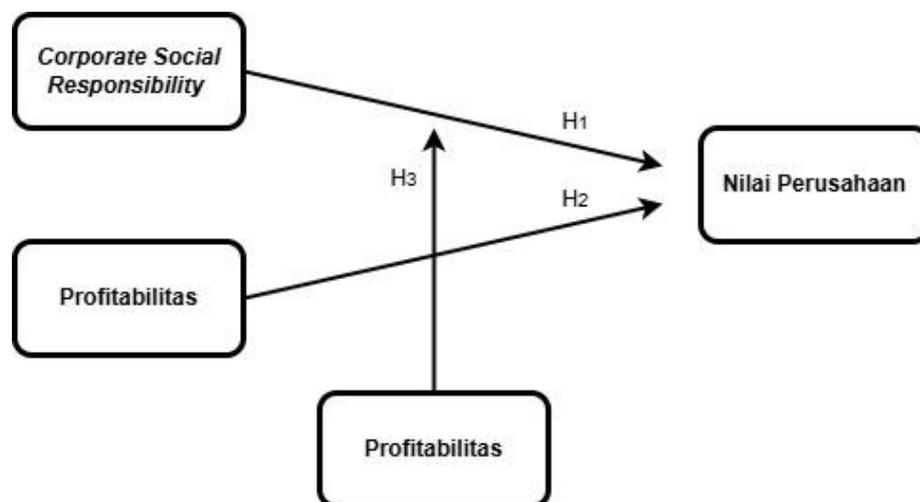
### **2.3 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka disusun kerangka berfikir yang menggambarkan hubungan antara CSR sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen serta profitabilitas sebagai variabel pemoderasi yang akan diuji.

Kerangka berfikir disusun untuk mempermudah memahami hipotesis yang dibangun didalam penelitian.

Gambar 2.1

## Kerangka Konseptual



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau simpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas, dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

### 2.4.1 Hubungan CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan antara lain di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* (laporan keberlanjutan). CSR dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tentunya tanpa adanya komitmen dan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan akan menjadikan program-program tersebut

bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Wulandari, Ramantha dan Wirakusuma (2016), Umro dan Fidiana (2016), Lestari dan Fidiana (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu dari Gamayuni (2015), serta (Sunaryo dkk, 2018) menyatakan *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **2.4.2 Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai salah satu strategi dalam meminimalisir risiko dan meningkatkan profitabilitas. Pelaksanaan CSR

memberikan banyak manfaat antara lain menurunkan biaya operasional perusahaan, meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar, menarik calon investor melalui citra positif yang tercipta dan lain sebagainya. Reputasi perusahaan menjadi perhatian oleh calon investor yang dapat dinilai dari profitabilitas perusahaan sehingga perlu dijaga untuk mendukung keberlangsungan hidup perusahaan. Melalui CSR diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholder* dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan. Penelitian Juliarto (2017), membuktikan bahwa CSR dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR suatu perusahaan, akan meningkatkan laba yang diperoleh dari penjualan perusahaan, karena konsumen lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang melakukan tanggungjawab sosial, dan memiliki citra yang baik di masyarakat. (Rosdwianti dkk., 2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **2.4.3 Hubungan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi**

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya, karena semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat kekuatannya bahkan bisa meningkatkan.

Kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Dengan tawaran mendapatkan hasil keuntungan yang tinggi, diharapkan dapat menarik minat investor didalam berinvestasi. Pengungkapan sosial perusahaan diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan didalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial), maka nilai perusahaan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada korporasi yang ramah lingkungan. Menurut penelitian (Lestari & Fidiana, 2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan CSR dengan nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin kuat pula hubungan pengungkapan sosial dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Sunaryo dkk, 2018), membuktikan profitabilitas memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan

manufaktur subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia, hal ini berarti bahwa profitabilitas dapat memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka dan dianalisis dengan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* (penjelasan). Adapun yang mendasari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang telah diteliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dan pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *corporate social responsibility* dan nilai perusahaan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan dari sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023, yang diperoleh melalui situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Situs tersebut dipilih oleh peneliti karena menyediakan data yang lengkap, termasuk laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga memudahkan pengambilan data yang diperlukan.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 sebanyak 83 perusahaan.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik tertentu secara jelas dan lengkap. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling* cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam teknik *purposive sampling* yaitu:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan maupun annual report selama tahun 2019-2023 secara konsisten.
- c. Perusahaan pertambangan yang menulis laporan keuangan dalam rupiah selama tahun 2019-2023.

- d. Perusahaan pertambangan yang menyertakan data dengan lengkap terkait *corporate social responsibility* selama tahun 2019-2023.

Adapun total sampel dengan beberapa kriteria *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Purposive Sampling**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023	83
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan maupun annual report dari tahun 2019-2023 secara konsisten	-24
3	Perusahaan pertambangan yang tidak menulis laporan keuangan dalam rupiah selama tahun 2019-2023	-39
4	Perusahaan pertambangan yang tidak menyertakan data dengan lengkap terkait variabel penelitian	-7
Jumlah sampel penelitian terpilih		13
Periode penelitian		5
Jumlah sampel selama periode penelitian (tahun)		65

Sumber: *Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan hasil *purposive sampling*, diperoleh 13 perusahaan sektor pertambangan yang sesuai dengan kriteria, adapun perusahaan tersebut yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	DEWA	Darma Henwa Tbk.
3	ELSA	Elnusa Tbk.
4	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
5	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
6	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
9	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
10	SMRU	SMR Utama Tbk.
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
12	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
13	SURE	Super Energy Tbk.

Sumber: *Data diolah peneliti, 2025*

### 3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dengan menggunakan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertambangan yang diakses melalui web Bursa Efek Indonesia. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan berupa variabel nilai perusahaan dan profitabilitas.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi atau studi pustaka melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, laporan, dan dokumen resmi. Metode ini digunakan untuk mengakses data

yang sudah ada, baik dari penelitian sebelumnya, catatan historis, maupun arsip perusahaan. Melalui studi pustaka, peneliti dapat memperkuat landasan teoritis dan memperoleh data sekunder yang dibutuhkan dengan cara mengunduh laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), tanpa harus mengumpulkan data secara langsung dari responden atau lapangan.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*. Tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan yang dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan yang disyaratkan oleh standar GRI yang meliputi tema: *economic, environment, labour practices, human rights, society*, dan *product responsibility*.

Pengukuran indeks pengungkapan CSR menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu metode pengodifikasian teks dengan ciri – ciri yang sama ditulis dalam berbagai kelompok atau kategori berdasar pada kinerja yang ditentukan. Nilai 1 jika item I diungkapkan, nilai 0 jika item I tidak diungkapkan, sehingga  $0 \leq CSRI_j \leq 1$ .

#### **3.7.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kapitalisasi pasar saham di akhir tahun yang diukur

menggunakan PBV (*price book value*) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku pada suatu perusahaan.

PBV merupakan salah satu rasio keuangan yang cukup representatif untuk melihat penciptaan nilai oleh suatu perusahaan. Rasio PBV menggunakan harga pasar saham perusahaan yang mencerminkan penilaian investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

### **3.7.3 Variabel Moderasi**

Variabel moderasi digunakan untuk mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi ROA, karena ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba. Semakin besar nilai ROA menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap harga saham yang akan naik. Perusahaan yang diprediksi mempunyai prospek baik di masa mendatang, nilai sahamnya akan menjadi tinggi.

Dengan uraian diatas dapat disimpulkan bahawa penelitian ini menggunakan satu variabel independen (X), satu variabel dependen (Y) dan satu variabel moderasi (Z). Dengan demikian definisi operasional variabel dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
<b>Variabel Independen (X)</b>				
1	<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Corporate Social Responsibility</i> diukur dengan cara menghitung indikator perusahaan sesuai GRI Standard yang berlaku, yaitu dengan membagi jumlah indeks yang diungkapkan dengan jumlah indeks CSR perusahaan.	$CSR_i = \frac{\sum X_{yi}}{N_i}$	(Hamdani & Helmy, 2023)
<b>Variabel Dependen (Y)</b>				
2	Nilai Perusahaan	Pengukuran nilai perusahaan menggunakan proksi <i>Price to Book Value</i> (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku pada suatu perusahaan. Rasio PBV dihitung dengan membagi nilai pasar dari saham dengan nilai buku dari ekuitas saat ini.	$PBV = \frac{\text{Harga saham penutupan}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	(Utami dkk., 2023)
<b>Variabel Moderasi (Z)</b>				
3	Profitabilitas	Pengukuran profitabilitas menggunakan proksi ROA, karena ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	(Rinofah dkk., 2021)

Sumber: *Data diolah peneliti, 2025*

### **3.8 Analisis Data**

Dalam mengolah data serta menarik kesimpulan peneliti menggunakan program atau software SPSS versi 26. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi di perusahaan pertambangan periode 2019-2023. Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian dan memperhatikan sifat-sifat data yang dikumpulkan:

#### **3.8.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan suatu data dari seluruh variabel untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

#### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui nilai-nilai koefisiennya. Uji Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak, Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dihasilkan terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen, Uji Heterokedastisitas berarti terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama atau konstan, Uji Autorelasi

digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1).

### 3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan 2 model. Penggunaan 2 model regresi dimaksudkan untuk membandingkan hasil pengujian dari kedua model regresi. Model Regresi I digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen tanpa memasukkan variabel pemoderasi. Sedangkan untuk Model Regresi II seluruh variabel dimasukkan dalam uji penelitian. Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi. Variabel pemoderasi digunakan uji interaksi. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

Persamaan Regresi Model I (Analisis Regresi Linier Berganda):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = nilai perusahaan

$A$  = konstanta

$b_1 - b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = variabel CSR

$X_2$  = variabel profitabilitas

$e$  = *error term* (tingkat kesalahan penduga)

Persamaan Regresi Model II (MRA):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = nilai perusahaan

$A$  = konstanta

$b_1 - b_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = variabel CSR

$X_2$  = variabel profitabilitas

$X_1X_2$  = interaksi antara CSR dengan profitabilitas

$e$  = *error term* (tingkat kesalahan penduga)

### 3.8.3.1 Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Ghozali (2018), pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari ini diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

### 3.8.3.2 Uji Statistik t (Parsial)

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan untuk melihat apakah satu proksi variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.8.4 Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut Ghozali (2018), uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua

atau lebih independen). Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderasi, yaitu uji interaksi (*Moderated Regression Analysis*), uji nilai selisih mutlak, dan uji residual. Dalam penelitian ini akan digunakan uji MRA. MRA menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam beberapa tahun terakhir, industri pertambangan di Indonesia menghadapi dinamika yang cukup kompleks, termasuk fluktuasi harga komoditas global, tekanan regulasi terkait keberlanjutan, serta perubahan kebijakan ekspor-impor mineral. Kenaikan harga batu bara dan nikel pada periode 2021–2022 sempat mendorong kinerja keuangan beberapa perusahaan tambang, namun tantangan tetap muncul dalam bentuk ketergantungan terhadap ekspor bahan mentah dan perlunya investasi pada teknologi ramah lingkungan. Pemerintah Indonesia juga semakin mendorong program hilirisasi guna meningkatkan nilai tambah dari sektor pertambangan, yang turut memengaruhi strategi bisnis dan operasional perusahaan.

Di sisi lain, tekanan dari investor dan masyarakat terhadap praktik keberlanjutan mendorong perusahaan tambang untuk meningkatkan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini terutama menjadi penting karena sektor pertambangan sering kali bersinggungan langsung dengan isu lingkungan dan sosial di wilayah operasionalnya. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar serta menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu,

integrasi CSR dalam strategi bisnis menjadi semakin krusial dalam menentukan persepsi pasar dan nilai perusahaan di mata para *stakeholder*.

Penelitian ini berfokus pada hubungan antar variabel dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel bebas yang diteliti adalah *Corporate Social Responsibility*, sementara nilai perusahaan menjadi variabel terikat. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi pengaruh moderasi dari profitabilitas terhadap hubungan antara variabel-variabel tersebut. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2023 yaitu 83 perusahaan, namun sampel penelitian dibatasi pada 13 perusahaan yang memenuhi kriteria spesifik melalui teknik *purposive sampling*. Data sekunder yang digunakan didapati dari situs web resmi BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dalam penelitian, yang ditinjau melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi (maksimum), dan nilai terendah (minimum). Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi variabel dependen, yaitu *nilai perusahaan*, serta variabel independen berupa *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)* dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Berikut ini adalah hasil dari analisis statistik deskriptif:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	65	.05	1.00	.5643	.24321
Nilai_Perusahaan	65	-57.00	38.70	.8740	15.09085
Profitabilitas	65	.20	17.90	2.1968	4.37732
Valid N (listwise)	65				

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel 4.1, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **4.1.2.1 Corporate Social Responsibility**

*Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, yang mencakup praktik bisnis berkelanjutan, keterlibatan komunitas, dan kepedulian terhadap isu sosial dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,05 yang dimiliki oleh PT SMR Utama Tbk dan nilai maksimum sebesar 1,00 yang dimiliki oleh PT Mitra Energi Persada Tbk, dengan nilai rata-rata sebesar 0,5643 dan standar deviasi sebesar 0,24321. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas perusahaan memiliki CSR yang positif, masih ada beberapa yang mungkin tidak begitu aktif dalam kegiatan tersebut (Grewal & Serafeim, 2020)

#### **4.1.2.2 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan seberapa besar pasar menilai keseluruhan nilai ekonomi dari suatu perusahaan. Nilai ini mencerminkan persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan di

masa depan dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kinerja keuangan, manajemen, struktur modal, serta kondisi industri dan ekonomi secara umum. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -57,00 yang dimiliki oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan nilai maksimum sebesar 38,70 yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk, dengan nilai rata-rata sebesar 0,8740 dan standar deviasi sebesar 15,09085. Adanya nilai minimum yang negatif mengindikasikan bahwa terdapat perusahaan-perusahaan dengan kinerja keuangan yang sangat buruk, yang mengalami kerugian atau penurunan nilai secara signifikan.

#### **4.1.2.3 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,20 yang dimiliki oleh PT Darma Henwa Tbk dan nilai maksimum sebesar 17,90 yang dimiliki oleh PT Transcoal Pacific Tbk, dengan nilai rata-rata 2,1968 serta standar deviasi sebesar 4,37732. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan dalam sampel ini memiliki tingkat profitabilitas yang rendah, sementara yang lain memiliki margin laba yang lebih tinggi. Variasi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal perusahaan seperti manajemen, strategi operasional, dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka (Grewal & Serafeim, 2020).

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat *Kolmogorov Smirnov*. Model regresi mensyaratkan data residual yang berdistribusi normal, namun demikian secara *univariate* juga tidak memiliki data-data ekstrim (*outlier*).

**Tabel 4.2**

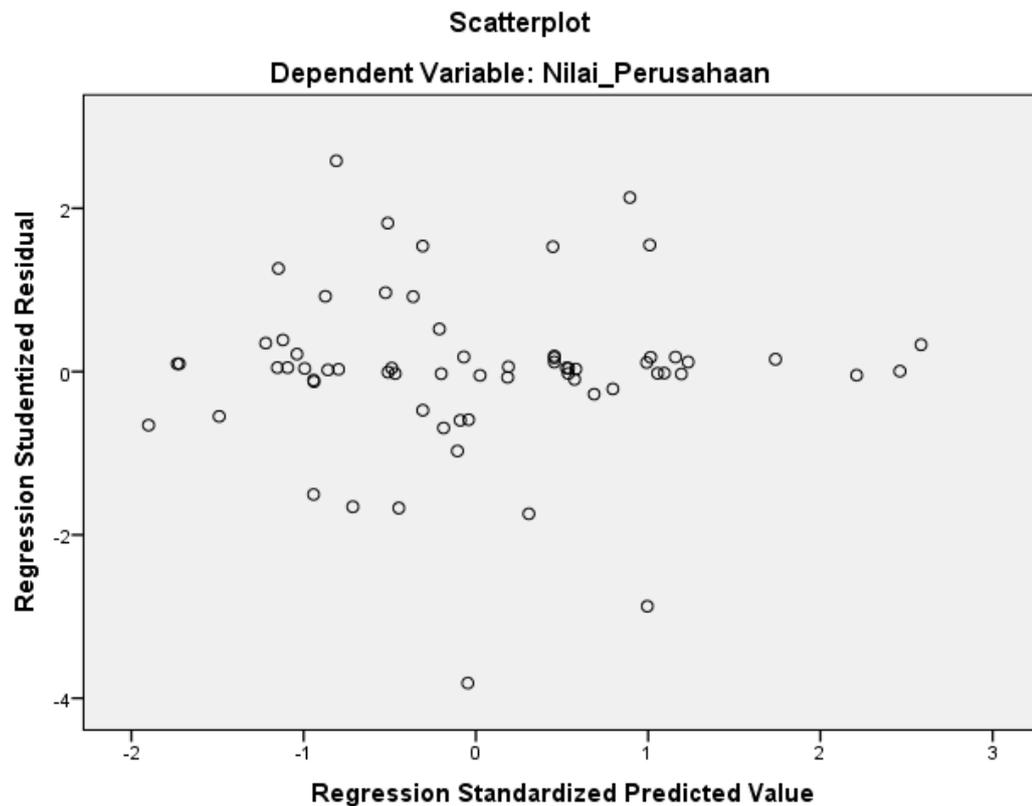
#### Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.03496133
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.200
	Negative	-.220
Test Statistic		.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

**Gambar 4.1****Hasil Uji Normalitas**

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas terhadap residual, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,0000000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis nol ditolak. Ketidaksesuaian ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti adanya *outlier* atau nilai ekstrem dalam data yang dapat mempengaruhi distribusi keseluruhan, kesalahan dalam pengumpulan data yang dapat menghasilkan data yang terdistorsi, atau karakteristik data yang memang tidak mengikuti distribusi normal seperti *skewness* atau *kurtosis* yang berbeda dari distribusi normal. Faktor-faktor

ini sering kali menyebabkan ketidaksesuaian data dengan asumsi distribusi normal yang diperlukan untuk beberapa metode statistik Pallant (2020).

#### 4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi, Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF yang terdapat pada masing – masing variabel seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

C		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.862	4.836		-.385	.702		
	CSR	4.260	7.914	.069	.538	.592	.984	1.016
	Profitabilitas	.151	.440	.044	.344	.732	.984	1.016

a. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan  
Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk seluruh variabel memperoleh nilai lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh variabel diatas tidak terjadi gejala multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen dalam model memiliki korelasi yang sangat tinggi satu sama lain, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam estimasi koefisien regresi. Karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas yang dapat mempengaruhi hasil analisis regresi ini Pallant (2020).

#### 4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Hasil pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.685	3.896		2.743	.008
CSR	-2.664	6.375	-.053	-.418	.677
Profitabilitas	-.187	.354	-.067	-.529	.599

a. *Dependent Variable:* absres

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika *varians* dari residual atau *galat* model regresi tidak konstan di seluruh rentang nilai variabel independen, yang dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien. Karena nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas Pallant (2020).

#### 4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Menurut Ghazali (2018) Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal yang sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu atau kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi Ghazali (2018).

**Tabel 4.5**

#### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.086 <sup>a</sup>	.007	-.025	15.27554	1.338

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, CSR

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2025

Diketahui nilai  $d$  adalah 1,338, nilai  $dU$  adalah 1,662, dan  $4-dU=2,338$ . Jika  $dU < d < 4-dU$ , maka hipotesis  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa  $1,662 > 1,338 < 2,338$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif.

#### **4.1.4 Uji regresi**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan salah satu bentuk dari regresi linear berganda, yang dalam modelnya mengandung unsur interaksi, yaitu hasil perkalian antara variabel independen dengan variabel moderasi. Analisis ini digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen dan dependen berubah tergantung pada tingkat variabel moderasi Ghozali (2020) Berikut adalah hasil ujinya:

##### **4.1.4.1 Persamaan Regresi Model I (Analisis Regresi Linier Berganda)**

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan serta arah pengaruh antara variabel independen dan dependen Ghozali (2021) Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.862	4.836		-.385	.702
	CSR	4.260	7.914	.069	.538	.592
	Profitabilitas	.151	.440	.044	.344	.732

a. *Dependent Variable:* Nilai\_Perusahaan

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -1,862 + 4,260X_1 + 0,151X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$	= nilai perusahaan
$A$	= konstanta
$b_1 - b_2$	= koefisien regresi
$X_1$	= variabel CSR
$X_2$	= variabel profitabilitas
$e$	= <i>error term</i> (tingkat kesalahan penduga)

Berdasarkan tabel diatas diketahui:

### 1. Nilai Koefisien Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai koefisien untuk konstanta sebesar -1,862, nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas bernilai 0, maka variabel dependen Nilai Perusahaan bernilai -1,862.

## **2. Nilai Koefisien Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai koefisien Pengungkapan CSR sebesar 4,260, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila Pengungkapan CSR mengalami peningkatan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 4,260, dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

## **3. Nilai Koefisien Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 0,151, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila Profitabilitas mengalami peningkatan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,151, dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

### **4.1.4.2 Persamaan Regresi Model II (MRA)**

Analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*) MRA dalam penelitian ini digunakan untuk menguji peran profitabilitas sebagai variabel moderasi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara variabel independen, yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian MRA disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Moderated Regression Analysis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.039	5.284		-.386	.701
CSR	4.562	8.709	.074	.524	.602
Profitabilitas	.282	1.569	.082	.179	.858
interaksiCSRxROA	-.204	2.361	-.040	-.087	.931

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2 + e$$

$$Y = -2.039 + 4,562X_1 + 0,282X_2 + -0.204 + e$$

Keterangan:

$Y$  = nilai perusahaan

$A$  = konstanta

$b_1 - b_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = variabel CSR

$X_2$  = variabel profitabilitas

$X_1 X_2$  = interaksi antara CSR dengan profitabilitas

$e$  = *error term* (tingkat kesalahan penduga)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Prob. = 0,931 > 0,05, dan nilai koefisien regresi interaksi sebesar -0,204.

Ketidakmampuan profitabilitas dalam memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dapat

disebabkan oleh persepsi investor atau pemangku kepentingan lainnya yang tidak melihat profitabilitas sebagai faktor yang memperkuat komitmen perusahaan terhadap kegiatan sosial. Dalam beberapa kasus, perusahaan yang sangat menguntungkan belum tentu mengalokasikan sebagian labanya untuk kegiatan CSR secara optimal. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah justru mungkin lebih agresif dalam kegiatan CSR untuk meningkatkan citra. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Mardikanto (2020), yang menyatakan bahwa keberhasilan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi program CSR dibandingkan dengan kondisi keuangan perusahaan semata.

Selain itu, kondisi pasar dan karakteristik industri juga dapat memengaruhi efektivitas CSR sebagai alat strategis dalam membentuk nilai perusahaan. Jika industri tempat perusahaan beroperasi tidak terlalu sensitif terhadap isu sosial atau lingkungan, maka pengungkapan CSR cenderung tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari investor, meskipun perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang tinggi. Dalam konteks ini, profitabilitas tidak berperan sebagai faktor yang memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Menurut Wibowo (2022) profitabilitas lebih dominan dalam memengaruhi kebijakan internal perusahaan, seperti pembagian dividen atau investasi ulang, dibandingkan perannya dalam memperkuat strategi eksternal seperti CSR.

#### **4.1.4.3 Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan menggunakan nilai *adjusted R-square*. Nilai *adjusted R-square* dari model regresi digunakan untuk

mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.087 <sup>a</sup>	.008	-.041	15.39929

a. *Predictors:* (*Constant*), interaksi CSRxROA, CSR, Profitabilitas

Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Diketahui nilai *R square* sebesar 0,008, maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan setelah adanya variabel moderasi sebesar 0,8%. meskipun CSR memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, pengaruhnya tergolong sangat kecil, dengan kontribusi hanya 0,8%.

#### 4.1.4.4 Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan petambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Berikut adalah tabel dari hasil uji t:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Uji Statistik t (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.039	5.284		-.386	.701
CSR	4.562	8.709	.074	.524	.602
Profitabilitas	.282	1.569	.082	.179	.858
interaksiCSRxROA	-.204	2.361	-.040	-.087	.931

a. *Dependent Variable:* Nilai\_Perusahaan  
Sumber: *Data Sekunder yang diolah, 2025*

Berdasarkan tabel distribusi t dengan nilai 1.999 dan taraf signifikansi sebesar 0.05, analisis hasil dari *output* SPSS terhadap pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan

Diketahui nilai t-hitung sebesar 0.524 yang lebih kecil dari nilai t-tabel 1.999, dan nilai signifikansi yaitu 0.602 dimana lebih besar dari 0.05. Maka berkesimpulan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini dapat terjadi adalah bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan sering kali bersifat jangka panjang dan tidak langsung. Meskipun CSR dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan di mata publik dan konsumen, efeknya terhadap kinerja finansial atau nilai pasar perusahaan tidak selalu segera terlihat. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya strategi yang jelas dalam mengintegrasikan CSR dengan tujuan finansial perusahaan atau kurangnya

transparansi mengenai manfaat CSR yang dirasakan oleh pemangku kepentingan dan investor Rini (2021).

Selain itu, CSR yang tidak didukung dengan komunikasi yang jelas dan program yang terukur mungkin tidak dapat memaksimalkan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Faktor eksternal seperti kondisi pasar yang tidak stabil, kebijakan pemerintah, dan faktor kompetisi di industri yang lebih relevan juga dapat lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan dibandingkan dengan CSR Agustina (2021).

## **2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Diketahui nilai t-hitung sebesar 0.179 yang lebih kecil dari nilai tabel 1.999, dan nilai signifikansi yaitu 0.858 dimana lebih besar dari 0.05. Maka berkesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. meskipun profitabilitas dapat menunjukkan kinerja finansial yang baik dalam perusahaan, faktor eksternal lainnya, seperti kondisi pasar, strategi perusahaan, dan persepsi investor terhadap prospek jangka panjang, dapat lebih mempengaruhi nilai perusahaan. Investor sering kali melihat lebih dari sekedar profitabilitas jangka pendek dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pertumbuhan, risiko, dan potensi masa depan yang mungkin lebih mempengaruhi keputusan investasi mereka Sari (2021).

Selain itu, dalam beberapa kasus, profitabilitas yang tinggi tidak selalu tercermin langsung pada peningkatan nilai perusahaan jika faktor-faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi atau perubahan regulasi

yang memengaruhi industri tidak diperhitungkan. Oleh karena itu, meskipun perusahaan menghasilkan keuntungan yang stabil, pengaruh langsung terhadap nilai pasar atau saham perusahaan mungkin tidak terlalu signifikan dalam jangka pendek. Dengan kata lain, profitabilitas mungkin lebih berperan dalam jangka panjang, namun tidak cukup kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan dalam periode waktu yang dianalisis Prasetyo (2020).

### **3. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderasi**

Diketahui nilai t-hitung variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas sebesar -0.87 dimana lebih kecil dari nilai t-tabel 1.999 dan nilai signifikansi sebesar 0,931 yang dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena meskipun CSR dapat memberikan dampak positif terhadap citra perusahaan, faktor profitabilitas yang berperan dalam pengelolaan keuangan perusahaan mungkin tidak cukup kuat untuk memperkuat atau melemahkan hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Interaksi keduanya mungkin tidak cukup signifikan untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung, karena CSR dan profitabilitas berfungsi sebagai dua variabel yang terpisah dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan Nuraini (2021).

Meskipun CSR dapat berkontribusi pada peningkatan citra dan loyalitas konsumen, profitabilitas yang stabil dan tinggi tidak selalu memperkuat dampak tersebut terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek. Pengaruh profitabilitas yang besar terhadap kinerja finansial perusahaan mungkin tidak terhubung langsung dengan keberhasilan implementasi CSR. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaksesuaian dalam strategi antara CSR dan tujuan finansial perusahaan atau oleh faktor eksternal lain yang lebih mempengaruhi keputusan investasi dan penilaian pasar terhadap perusahaan Fitria (2020).

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam konteks yang diteliti belum memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan t-hitung sebesar 0,524, yang lebih kecil dari t-tabel 1,999, serta nilai signifikansi sebesar 0,60 yang lebih besar dari 0,05. Nilai t yang rendah dan signifikansi yang tinggi mengindikasikan bahwa secara statistik, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CSR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam model ini Ghazali (2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Arifin (2021), yang menyatakan bahwa CSR tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan, terutama jika implementasinya tidak disertai dengan transparansi dan akuntabilitas yang baik. Rahmawati (2022) juga menjelaskan bahwa meskipun CSR penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis, dampaknya terhadap nilai perusahaan sangat bergantung pada persepsi publik terhadap upaya tersebut. Dalam beberapa kasus, CSR yang hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban hukum tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap persepsi pasar, karena investor dan pemangku kepentingan cenderung lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti kinerja keuangan, inovasi, dan strategi bisnis yang diterapkan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2020) menambahkan bahwa dampak CSR terhadap nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh persepsi investor dan tingkat kepercayaan publik. Jika CSR tidak dikomunikasikan dengan efektif atau tidak dipandang sebagai strategi jangka panjang, maka pasar cenderung tidak memberikan respons positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

#### **4.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai  $t$  sebesar 0.179 yang

lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.999, serta nilai signifikansi sebesar 0.858 yang melebihi ambang signifikansi 0.05. Nilai t yang sangat rendah dan signifikansi yang tinggi menunjukkan bahwa secara statistik, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun secara teoritis profitabilitas dianggap sebagai indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan, dalam konteks perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, profitabilitas bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh karakteristik industri pertambangan yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global dan berbagai faktor eksternal lainnya, sehingga pelaku pasar lebih mempertimbangkan aspek-aspek tersebut dibandingkan profitabilitas Ghozali (2018).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2021), yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak selalu menjadi penentu utama terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek. Industri pertambangan memiliki karakteristik unik, seperti ketergantungan pada harga komoditas dan adanya tekanan regulasi, yang menyebabkan laba perusahaan seringkali berfluktuasi. Hal ini membuat investor cenderung mempertimbangkan aspek-aspek lain seperti rasio utang, prospek pasar, serta strategi manajemen dalam menghadapi volatilitas pasar, daripada hanya fokus pada indikator profitabilitas semata. Penelitian yang dilakukan Prasetyo (2020) juga menunjukkan bahwa ketidakstabilan laba perusahaan tambang dapat mengaburkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai pasar perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini tidak berarti bahwa profitabilitas tidak penting. Dalam jangka panjang, profitabilitas tetap merupakan indikator fundamental yang mencerminkan efisiensi dan keberlanjutan operasional perusahaan. Penelitian Harahap (2022) mengungkapkan bahwa perusahaan tambang yang mampu menjaga tingkat profitabilitas secara konsisten selama periode waktu tertentu cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih stabil, yang pada gilirannya menarik minat investor."

#### **4.2.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi**

Hasil penelitian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas sebesar 0,87, yang lebih kecil dari t-tabel 1,999, dengan nilai signifikansi sebesar 0,931, yang lebih besar dari 0,05. Nilai t yang sangat rendah dan signifikansi yang tinggi menunjukkan bahwa secara statistik, variabel interaksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Ghozali, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Meskipun perusahaan pertambangan melakukan aktivitas CSR dan memiliki tingkat profitabilitas tertentu, hal tersebut tidak serta-merta memperkuat atau memperlemah pengaruh CSR terhadap peningkatan nilai perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi karena pasar modal belum tentu menilai inisiatif sosial dan tingkat laba perusahaan sebagai kombinasi yang saling menguatkan dalam menilai kinerja atau prospek jangka

panjang perusahaan, terutama di sektor pertambangan yang dinamis dan menghadapi tantangan eksternal.

Penelitian ini sejalan dengan Siregar (2021), yang menyatakan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dapat bersifat tidak konsisten ketika dimoderasi oleh profitabilitas, khususnya pada sektor dengan volatilitas tinggi seperti pertambangan. Mereka menemukan bahwa dalam kondisi tertentu, perusahaan dengan profitabilitas tinggi justru cenderung melakukan CSR secara simbolis untuk memperbaiki citra, bukan karena kesadaran terhadap keberlanjutan, sehingga pasar tidak meresponsnya secara positif. Pandangan ini juga didukung oleh Putri (2020), yang menunjukkan bahwa investor di sektor pertambangan cenderung lebih memperhatikan aspek-aspek lain, seperti stabilitas operasional, ketahanan terhadap fluktuasi harga komoditas, dan manajemen risiko lingkungan, daripada hanya mengandalkan kombinasi CSR dan profitabilitas.

Ketidaksignifikanan peran moderasi profitabilitas ini dapat dikaitkan dengan persepsi pemangku kepentingan bahwa aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan sering kali hanya bersifat simbolis atau untuk memenuhi kewajiban regulasi, bukan sebagai strategi inti dalam bisnis. Menurut penelitian Rahman (2022), di banyak kasus CSR hanya digunakan sebagai alat pencitraan tanpa komitmen yang nyata terhadap keberlanjutan atau tanggung jawab sosial yang mendalam. Oleh karena itu, meskipun perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, investor belum melihat adanya korelasi langsung antara laba yang dihasilkan dengan keberlanjutan sosial yang dicapai melalui CSR, yang pada

akhirnya menyebabkan nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun CSR memiliki dampak jangka panjang pada citra perusahaan, pengaruh langsungnya terhadap nilai pasar perusahaan tidak terbukti signifikan dalam periode yang diteliti. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya transparansi dan strategi yang jelas dalam mengintegrasikan CSR ke dalam tujuan finansial perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Dalam industri pertambangan, faktor eksternal seperti harga komoditas global dan ketidakstabilan pasar dapat lebih mempengaruhi keputusan investor daripada sekedar profitabilitas.
3. Analisis interaksi antara CSR dan profitabilitas juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai

perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun CSR dan profitabilitas berfungsi sebagai dua variabel terpisah dalam meningkatkan nilai perusahaan, keduanya tidak cukup kuat untuk saling memperkuat dampaknya terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan: Untuk meningkatkan dampak CSR terhadap nilai perusahaan, disarankan agar perusahaan memperjelas dan mengintegrasikan CSR dalam strategi bisnis yang lebih jelas dan terukur. Hal ini dapat memperkuat citra perusahaan di mata investor dan publik serta memastikan bahwa CSR tidak hanya dilihat sebagai kewajiban sosial, tetapi sebagai bagian dari strategi jangka panjang yang memberikan manfaat finansial.
2. Bagi investor: Investor perlu mengamati bagaimana perusahaan mengintegrasikan CSR dalam strategi bisnis mereka. Meskipun penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan, investor dapat memanfaatkan indikator ini untuk menilai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan reputasi jangka panjang. Perusahaan yang memiliki strategi CSR yang terukur dan terintegrasi dengan baik cenderung lebih dipercaya oleh konsumen dan investor.

3. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori keuangan dan keberlanjutan, khususnya terkait hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Untuk memperkaya kajian teoritis, disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi lebih dalam mengenai teori-teori yang mendasari hubungan tersebut, seperti *stakeholder theory*, *legitimacy theory*, dan *signaling theory*. Pendalaman terhadap teori-teori ini akan membantu menjelaskan secara lebih komprehensif mengapa dan dalam kondisi apa CSR dapat atau tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan, terutama dalam konteks industri yang bersifat ekstraktif seperti pertambangan.
4. Dengan adanya keterbatasan variabel dalam penelitian ini, alangkah baiknya penulis selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti faktor makroekonomi, kebijakan pemerintah, atau faktor industri lainnya. Selain itu, memperluas objek penelitian seperti pada seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memperpanjang periode penelitian guna mendapatkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan.

Agustina, T. , & P. A. (2021). Corporate social responsibility dan nilai perusahaan: Analisis pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.

Alfira Riski, I. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 12(4).  
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Arifin, Z. , R. R. , & P. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

Ariyanti, F., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode 2014-2018 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi STIE Sultan Agung* , 6, 48–58.  
<https://financial.ac.id/index.php/financial>

Becchetti, L., Ciciretti, R., & Hasan, I. (2015). Corporate Social Responsibility, Stakeholder Risk, and Idiosyncratic Volatility. *Journal of Corporate Finance*, 35, 297–309. <https://doi.org/10.1016/J.JCORPFIN.2015.09.007>

Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2020). *The Business Case For Corporate Social Responsibility: a Review of Concepts, Research and Practice*. 85–105.  
<https://econjournals.sgh.waw.pl/SiP>

Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). *ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure*. 38, 45–64.

- Fitria, E. , & W. D. (2020). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Grewal, J., & Serafeim, G. (2020). Research on Corporate Sustainability: Review and Directions for Future Research. Dalam *Foundations and Trends in Accounting* (Vol. 14, Nomor 2, hlm. 73–127). Now Publishers Inc. <https://doi.org/10.1561/14000000061>
- Hamdani, R., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1192–1205. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.871>
- Harahap, R. , & N. A. (2022). Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Tambang: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Latifah, S. W. (2021). Triple Bottom Line Terhadap Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin Sebagai Indikator Ekonomi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(4), 544–563. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249>
- Lestari, H. M., & Fidiana. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(12).

- Luh, N. I., & Rahmantari, L. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA>
- Lys, T., Naughton, J. P., & Wang, C. (2015). Signaling Through Corporate Accountability Reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 56–72. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.03.001>
- Mardikanto, T. , & M. L. (2020). *Corporate social responsibility*. Bandung: Alfabeta.
- Nuraini, M. , & R. A. (2021). Pengaruh corporate social responsibility dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan: Pengujian interaksi CSR dan profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*.
- Nurhayati, Eliana, & Jusniarti, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Nurul Dzikir, A. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*. <https://www.idx.co.id>
- Pallant, J. (2020). *SPSS; Survival Manual A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS; 7th Edition*. [www.routledgetextbooks.com/textbooks/9781760875534](http://www.routledgetextbooks.com/textbooks/9781760875534)
- Parahdila, L., Mukhzarudfa, M., & Wiralestari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019).

*Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(3), 168–179.  
<https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25156>

Prasetyo, B. , & F. A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Manajemen Bisnis*.

Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 45–53.  
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

Putri, M. A. , & R. R. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Rahman, A. , S. M. , & W. S. (2022). Corporate Social Responsibility and Firm Value: The Moderating Role of Financial Performance. *Journal of Sustainable Finance & Investment*.

Rahmawati, S. , & P. B. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Persepsi Investor dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*.

Rehanil, D., Aurora, T., & Solikhin, A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI*, 6(1), 10–17. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>

Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal*, 1(1), 84–103.

Rini, S. L. , & R. M. (2021). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.

- Rinofah, R., Kusumawardani, R., & Putri, N. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01).
- Rinofah, R., Prima Sari, P., & Evany, S. T. (2021). Analisis Profitabilitas Perusahaan Kompas 100 Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 397–414. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.678>
- Rizki, T. M. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rohmawan, R., Oktaviani, Y., & Yandri, P. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Journal Islamic Banking and Finance*, 1(2). <http://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Albank>
- Rosdwianti, M. K., Ar, M. Dzulkirom., & A, Z. Z. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 38(2), 16–22.
- Saputra, D. N. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020* [Skripsi]. Politeknik Negeri Lampung.
- Sari, R. A. , & W. E. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan faktor eksternal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

- Siregar, A. D. , & W. E. (2021). Moderasi Profitabilitas terhadap Hubungan CSR dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Utami, D., Mutmainah, K., & Jannati, N. B. (2023). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham dan Keputusan Investasi Saham Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (PER) dan Price To Book Value (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2020 Sampai 2022). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 5(1).
- Wardani, D. K., & Kaleka, W. W. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1, 2225. <https://repo.jayabaya.ac.id/2440/1/Full%20Vol.1%20No.10%20Agustus%202022-JPDSH.pdf>
- Wibowo, A. , & P. R. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Wijaya, H. , & H. S. (2020). Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan: Peran Mediasi Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Wijaya, T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(2), 188. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/forbiswira.v11i2.2234>
- Yadav, P. L., Han, S. H., & Rho, J. J. (2018). *Impact of Environmental Corporate Social Responsibility on Firm Value for Sustainable Development: Evidence from Korean firms. Sustainability*. 10(8), 2632.

Yuliani, Y. , & M. M. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (GRI)

Kategori Ekonomi	
EC1	Memuat penjelasan tentang nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan
EC2	Memuat penjelasan tentang risiko dan peluang yang timbul oleh perubahan iklim
EC3	Memuat penjelasan tentang rencana pensiun yang ditawarkan ke karyawan
EC4	Memuat penjelasan tentang kontribusi pemerintah
EC5	Memuat rasio upah standart
EC6	Memastikan bahwa manajemen senior diambil dari masyarakat lokal dapat memberi keuntungan bagi masyarakat lokal.
EC7	Memuat penjelasan tentang dampak investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
EC8	Memuat penjelasan tentang dampak ekonomi tidak langsung
EC9	Memuat penjelasan tentang presentase pembelian dari pemasok lokal
Kategori Lingkungan	
EN1	Memuat penjelasan tentang berat atau volume total bahan yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk dan jasa
EN2	Menjelaskan persentase bahan input berupa bahan daur ulang yang digunakan untuk pembuatan produk dan jasa
EN3	Menjelaskan tentang konsumsi energi didalam organisasi
EN4	Menjelaskan tentang konsumsi energi diluar organisasi
EN5	Menjelaskan tentang menentukan konsumsi energi organisasi dalam konteks metrik khusus organisasi
EN6	Menjelaskan tentang perusahaan dalam pengurangan konsumsi energi
EN7	Menjelaskan tentang pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa yang dijual
EN8	Melaporkan volume total air yang diambil menurut sumber
EN9	Menjelaskan tentang dampak yang terkait dengan penggunaan air oleh organisasi
EN10	Penjelasan tentang mengukur air yang diproses sebelum digunakan kembali dan air yang tidak diproses sebelum digunakan kembali
EN11	Menjelaskan tentang dampak potensial pada lahan yang terletak dalam, berisi, atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi secara hukum, dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung,
EN12	Memberikan informasi tentang dampak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari organisasi terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
EN13	Memastikan integritas habitat alam dapat meningkat kanreputasi organisasi, stabilitas dan sumber lingkungan alam sekitar, dan penerimaan oleh masyarakat sekitar
EN14	Mengidentifikasi di mana dari aktivitasnya memberikan ancaman terhadap spesies tumbuhan dan binatang yang terancam punah
EN15	Memuat penjelasan tentang pengungkapan emisi GRK langsung (Cakupan 1)
EN16	Memuat tentang data emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2)
EN17	Memuat tentang data emisi GRK tidak langsung (Cakupan )
EN18	Menetapkan emisi GRK organisasi dalam konteks metrik khusus organisasi
EN19	Menjelaskan tentang pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
EN20	Menjelaskan tentang Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO)
EN21	Menjelaskan tentang Nox, Sox, Dan Emisi Udara
EN22	Memuat penjelasan tentang jumlah dan kualitas air yang dilepaskan oleh organisasi secara langsung
EN23	Memuat penjelasan tentang data tentang angka limbah yang ditimbulkan
EN24	Memuat penjelasan tentang jumlah dan volume total tumpahan
EN25	Memuat penjelasan tentang limbah yang dianggap berbahaya
EN26	Memuat penjelasan tentang tindakan yang dilakukan organisasi untuk mengurangi dampak lingkungan negatif dan meningkatkan dampak positif dari rancangan produk dan jasanya serta penghantarannya
EN27	Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam rancangan produk dan jasa dapat membantu mengidentifikasi peluang bisnis baru, mendiferensiasi produk dan jasa, dan merangsang inovasi dalam teknolog
EN28	Memberikan wawasan mengenai sejauh mana produk, komponen, atau material organisasi dikumpulkan dan berhasil dikonversi menjadi material yang berguna untuk proses produksi baru
EN29	Memuat penjelasan tentang denda dan sanksi non-moneter
EN30	Penjelasan tentang dampak lingkungan sistem pengangkutan memiliki jangkauan yang luas, dari pemanasan global hingga kabut asap dan kebisingan
EN31	Mengukur biaya mitigasi dan perlindungan lingkungan memungkinkan organisasi untuk menilai efisiensi inisiatif lingkungan mereka
EN32	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas terkait dengan lingkungan
EN33	Menginformasikan pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi tentang dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan
EN34	Memuat penjelasan tentang jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan
Kategori Sosial	
LA1	Memuat penjelasan tentang jumlah, umur, gender, dan wilayah di mana dilakukan perekrutan karyawan oleh organisasi
LA2	Memuat penjelasan tentang unjangan yang merupakan standar untuk karyawan purnawaktu
LA3	Memuat penjelasan tentang kemungkinan karyawan mengambil cuti dan kembali bekerja pada posisi yang sama atau yang sebanding.
LA4	Memuat penjelasan tentang kemampuan organisasi untuk mempertahankan kepuasan dan motivasi karyawan sekaligus menerapkan perubahan
LA5	Memuat penjelasan tentang suatu ukuran mengenai sejauh mana tenaga kerja secara aktif terlibat dalam kesehatan dan keselamatan.
LA6	Menunjukkan apakah praktik manajemen kesehatan dan keselamatan kerja menghasilkan penurunan insiden kesehatan dan keselamatan kerja.
LA7	Memuat penjelasan tentang organisasi yang bekerja di negara-negara dengan risiko atau kejadian yang tinggi penyakit menular
LA8	Menunjukkan salah satu cara yang dilakukan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja
LA9	Memuat penjelasan tentang Jam Pelatihan Rata-Rata Per Tahun Per Karyawan Menurut Gender, Dan Menurut Kategori Karyawan
LA10	Memuat penjelasan tentang manajemen keterampilan memungkinkan organisasi merencanakan perolehan keterampilan yang akan membekali karyawan untuk dapat memenuhi target strategis yang berubah-ubah di tempat kerja
LA11	Memuat penjelasan tentang organisasi berusaha memantau dan mempertahankan serangkaian keahlian yang dimiliki karyawannya
LA12	Memberikan ukuran kuantitatif mengenai keanekaragaman dalam sebuah organisasi dan dapat digunakan sehubungan dengan tolok ukur sektoral atau regional
LA13	Memuat penjelasan tentang Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional
LA14	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas untuk praktik perburuhan.
LA15	menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi mengenai dampak negatif signifikan aktual dan potensial atas praktik perburuhan dalam rantai pasokan
LA16	Memuat penjelasan tentang jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan

Kategori Hak Asasi Manusia	
HR1	Merupakan satu ukuran dari sejauh mana pertimbangan hak asasi manusia diintegrasikan dalam keputusan ekonomi organisasi
HR2	Menyajikan wawasan tentang kapasitas organisasi untuk menerapkan kebijakan dan prosedur hak asasi manusianya
HR3	Memuat penjelasan tentang insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
HR4	Mengungkapkan tindakan yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi apakah terdapat peluang atau tidak bagi karyawan untuk melaksanakan hak mereka dalam hal kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama.
HR5	Memuat penjelasan tentang operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan Pekerja anak
HR6	Memuat penjelasan tentang operasi dan pemasok yang dianggap berisiko tinggi atas terjadinya eksploitasi pekerja paksa atau wajib kerja
HR7	Memuat penjelasan tentang persentase petugas pengamanan yang telah menerima pelatihan formal mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur tertentu di organisasi dan penerapannya pada pengamanan
HR8	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden tercatat yang melibatkan hak-hak masyarakat adat memberikan informasi tentang penerapan kebijakan organisasi yang berkaitan dengan masyarakat adat
HR9	Memuat penjelasan tentang jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
HR10	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas untuk hak asasi manusia dari organisasi
HR11	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi mengenai dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan
HR12	Memuat penjelasan tentang jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia
Kategori Masyarakat	
SO1	Memuat penjelasan tentang persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
SO2	Memuat penjelasan tentang dampak negatif signifikan aktual dan potensial terkait dengan operasional dan bukan pada investasi atau donasi masyarakat
SO3	Memuat penjelasan tentang jumlah total dan persentase operasi yang dinilai untuk risiko terkait dengan korupsi
SO4	Memuat penjelasan tentang komunikasi dan pelatihan membangun kesadaran internal dan eksternal dan kapasitas yang diperlukan untuk memerangi korupsi.
SO5	Memuat penjelasan tentang insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
SO6	Mengidentifikasi dukungan organisasi untuk prakarsa-prakarsa politis (political causes), dan untuk memastikan integritas dan transparansi dalam urusan dan hubungan politis
SO7	Tindakan hukum yang dilakukan berdasarkan hukum nasional atau internasional yang dirancang terutama untuk mengatur anti persaingan, anti-trust, atau praktik monopoli.
SO8	Memuat penjelasan tentang kemampuan pengelolaan dalam organisasi untuk memastikan bahwa operasionalnya sesuai dengan parameter kinerja tertentu
SO9	Memuat penjelasan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas terkait dampak terhadap masyarakat
SO10	Memuat penjelasan tentang kesadaran organisasi terhadap dampak negatif yang actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan
SO11	Memuat penjelasan tentang jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat
Kategori Tanggung Jawab Atas Produk	
PR1	Memuat penjelasan tentang persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya yang telah dinilai untuk ditingkatkan
PR2	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
PR3	Memuat penjelasan tentang Jenis Informasi Produk Dan Jasa
PR4	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang informasi dan pelabelan produk dan jasa
PR5	Penjelasan tentang hasil atau kesimpulan utama dari survei kepuasan pelanggan
PR6	Penjelasan tentang penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
PR7	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor
PR8	Memuat penjelasan tentang jumlah total keluhan yang terbukti yang diterima tentang pelanggaran privasi pelanggan
PR9	Penjelasan tentang total nilai moneter dari denda yang signifikan untuk ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait dengan penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

## Lampiran 2 : Data Sekunder Nilai Perusahaan Periode 2019 - 2023

Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
AKR Corporindo Tbk	1	1,1	1,2	1,3	1,4
Darma Henwa Tbk	0,2	0,3	0,4	0,5	0,6
Elnusa Tbk	0,59	0,59	0,59	0,59	0,59
Mitra Energi Persada Tbk	0,43	0,3	0,4	0,5	0,6
Capitalinc Investment Tbk	0,55	0,55	0,55	0,55	0,59
Perdana Karya Perkasa Tbk	2,76	0,8	2,94	3,53	1,73
Bukit Asam Tbk	3,33	1,86	1,28	1,59	1,76
Rig Tenders Indonesia Tbk	0,45	0,5	0,55	0,6	0,65
Golden Eagle Energy Tbk	0,44	0,47	0,8	2,1	1,4
SMR Utama Tbk	0,38	0,45	0,43	0,43	0,43
Alfa Energi Investama Tbk	0,38	0,45	0,8	2,1	1,4
Transcoal Pacific Tbk	16,64	17,98	14,82	17,89	17,89
Super Energy Tbk	0,38	0,45	0,8	2,1	1,4

**Lampiran 3 : Data Sekunder Return On Asset Perusahaan periode 2019 – 2023**

Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
AKR Corporindo Tbk	2,02	2,09	2,23	2,19	2,01
Darma Henwa Tbk	0,11	0,06	0,03	0,04	0,10
Elnusa Tbk	5,23	4,34	3,22	3,50	4,00
Mitra Energi Persada Tbk	5,00	4,50	3,80	4,20	4,80
Capitalinc Investment Tbk	0,25	0,18	0,15	0,20	0,22
Perdana Karya Perkasa Tbk	-57,90	0,04	-1,36	-41,06	-2,43
Bukit Asam Tbk	23,70	13,60	38,70	27,70	14,80
Rig Tenders Indonesia Tbk	-25,53	8,49	-8,12	14,36	18,34
Golden Eagle Energy Tbk	1,21	0,19	24,53	34,06	25,40
SMR Utama Tbk	-11,18	-25,00	-22,99	-1,93	-9,82
Alfa Energi Investama Tbk	1,94	2,74	-9,29	-25,99	-0,12
Transcoal Pacific Tbk	8,74	2,03	3,11	4,13	5,17
Super Energy Tbk	0,89	-2,20	-6,70	-8,30	-14,60

**Lampiran 4 : Data Sekunder Corporate Social Responsibility Perusahaan Periode 2019 - 2023**

Kode Perusahaan	Periode				
	2019	2020	2021	2022	2023
AKRA	0,94	0,78	0,76	0,76	0,65
DEWA	0,48	0,37	0,10	0,10	0,27
ELSA	0,28	0,76	0,76	0,60	0,76
KOPI	0,98	0,26	0,93	1	0,93
MTFN	0,38	0,29	0,32	0,63	0,56
PKPK	0,53	0,67	0,78	0,82	0,79
PTBA	0,43	0,31	0,35	0,43	0,42
RIGS	0,72	0,56	0,61	0,51	0,27
SMMT	0,79	0,80	0,75	0,84	0,90
SMRU	0,05	0,49	0,34	0,34	0,57
FIRE	0,95	0,31	0,16	0,35	0,45
TCPI	0,84	0,37	0,79	0,76	0,54
SURE	0,48	0,34	0,52	0,54	0,56

## Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik

### Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	65	.05	1.00	.5643	.24321
Nilai_Perusahaan	65	-57.00	38.70	.8740	15.09085
Profitabilitas	65	.20	17.90	2.1968	4.37732
Valid N (listwise)	65				

### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.03496133
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.200
	Negative	-.220
Test Statistic		.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.862	4.836		-.385	.702		
	CSR	4.260	7.914	.069	.538	.592	.984	1.016
	Profitabilitas	.151	.440	.044	.344	.732	.984	1.016

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

### Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.685	3.896		2.743	.008
	CSR	-2.664	6.375	-.053	-.418	.677
	Profitabilitas	-.187	.354	-.067	-.529	.599

a. Dependent Variable: absres

## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.086 <sup>a</sup>	.007	-.025	15.27554	1.338

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, CSR

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

## Persamaan Regresi Model I (Analisis Regresi Linier Berganda):

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.862	4.836		-.385	.702
	CSR	4.260	7.914	.069	.538	.592
	Profitabilitas	.151	.440	.044	.344	.732

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

## Persamaan Regresi Model II (MRA)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.039	5.284		-.386	.701
	CSR	4.562	8.709	.074	.524	.602
	Profitabilitas	.282	1.569	.082	.179	.858
	interaksiCSRxROA	-.204	2.361	-.040	-.087	.931

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

## Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.087 <sup>a</sup>	.008	-.041	15.39929

a. Predictors: (Constant), interaksiCSRxROA, CSR, Profitabilitas

### Uji Statistik t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.039	5.284		-.386	.701
	CSR	4.562	8.709	.074	.524	.602
	Profitabilitas	.282	1.569	.082	.179	.858
	interaksiCSRxROA	-.204	2.361	-.040	-.087	.931

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

### Lampiran 6 : Daftar Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	DEWA	Darma Henwa Tbk.
3	ELSA	Elnusa Tbk.
4	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
5	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
6	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
9	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
10	SMRU	SMR Utama Tbk.
11	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
12	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
13	SURE	Super Energy Tbk.

**Lampiran 7 : Biodata Penulis**

Nama Lengkap : Aprilio Artanto  
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 27 April 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Jl. Ngamarto I/346 RT/RW 01/07, Lawang  
Kabupaten Malang  
Nomor Telpon/HP : 081217055632  
Email : [aprilioartantorio86@gmail.com](mailto:aprilioartantorio86@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

2008-2014 : SDN Lawang 5  
2014-2017 : MtsN Lawang  
2017-2020 : SMAN 1 Lawang  
2020-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Pendidikan Non Formal**

2008-2014 : Madrasah Diniyah Baitul Karim Lawang  
2020-2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly  
2020-2021 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang  
2021-2022 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN  
Malang

**Pengalaman Organisasi**

- Pengurus dan Anggota UKM Unit Olahraga (UNIOR) UIN Malang

**Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Webinar Nasional Economic Festival 2020
- Peserta Pelatihan Online Research Skills : Penelusuran Sumber Informasi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021
- Peserta 8th International Conference of Islamic Economics & Business (ICONIES) 2022
- Peserta Pelatihan ACCURATE Fakultas Ekonomi UIN Malang 2023
- Peserta Pelatihan Atlas Fakultas Ekonomi UIN Malang 2023

## Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
NIP : 198409302023211006  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Aprilio Artanto  
NIM : 200502110122  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
12%	11%	9%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 Mei 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

## Lampiran 9 : Jurnal Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 200502110122  
 Nama : Aprilio Artanto  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., CSRS., CSRA., CFrA  
 Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**  
**(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

**JURNAL BIMBINGAN :**

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	22 April 2024	Bimbingan awal, Pengumpulan outline, penentuan topik dan judul proposal skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	6 Mei 2024	Membuat penelitian terdahulu, membuat proposal skripsi Bab I hingga Bab III	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	12 November 2024	Revisi proposal skripsi Cover : Perbaikan spasi Daftar isi : Perbaikan spasi Bab I : Mengganti rumusan masalah BAB II : Perbaikan tabel penelitian terdahulu, merubah kajian teoritis, dan mengganti kerangka konseptual BAB III : Perbaikan teknik pengambilan data dan perbaikan definis operasional variabel Perbaikan daftar pustaka	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	19 Februari 2025	Revisi proposal skripsi BAB II : mengganti kerangka konseptual BAB III : Penambah tabel bukti sampel dan penambahan tabel definisi operasional variabel Perbaikan spasi daftar pustaka	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	21 Maret 2025	Revisi pasca seminar proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	17 April 2025	Konsultasi hasil olah data statistik & Membuat Bab IV dan Bab V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

7	30 April 2025	Revisi skripsi Bab IV : Penambahan gambaran umum objek penelitian yang berkaitan dengan perusahaan pertambangan, perbaikan spasi oada tabel, penambahan kurva sebaran data hasil uji normalitas Bab V : Penambahan saran yang berkaitan dengan teori	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	5 Mei 2025	Konsultasi hasil revisi Bab IV & Bab V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	6 Mei 2025	Konsultasi terkait upload jurnal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 6 Mei 2025

Dosen Pembimbing



**Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA.,  
CSRS., CSRA., CFA**